

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Kelompok Sosial

Manusia pada dasarnya dilahirkan seorang diri namun di dalam proses kehidupan selanjutnya, manusia membutuhkan manusia lain disekelilingnya. Ini merupakan salah satu pertanda bahwa manusia itu adalah makhluk sosial yaitu makhluk yang hidup bersama (Soleman B. Taneko, 1984: 48). Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi diantara individu-individu (manusia) kemudian lahirlah kelompok-kelompok sosial (*social group*) yang dilandasi oleh kesamaan-kesamaan kepentingan bersama.

Menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar (2006: 101), beberapa persyaratan setiap himpunan manusia dapat dinamakan kelompok sosial, antara lain:

- a. Adanya kesadaran pada setiap anggota kelompok bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan.
- b. Ada hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya.
- c. Ada suatu faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan antar mereka bertambah erat, yang dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang

sama dan lain- lain. Tentunya faktor mempunyai musuh bersama misalnya, dapat pula menjadi faktor pengikat/ pemersatu.

- d. Berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola perilaku.
- e. Bersistem dan berproses.

Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran saling menolong (Soerjono Soekanto, 2006: 104). Dengan adanya interaksi sosial antar individu dalam masyarakat akan membentuk suatu kelompok sosial. Interaksi sosial antar individu dapat terjadi karena adanya rasa saling membutuhkan. Menurut Sherif and Sherif dalam (Abu Ahmadi, 2002: 94), kelompok adalah suatu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur dan norma- norma yang khas bagi kelompok itu.

Dari beberapa pengertian kelompok sosial di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok sosial merupakan himpunan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan timbal balik secara sadar. Berdasarkan pengertian kelompok sosial yang telah dikemukakan di atas, arisan motor CV sehat merupakan salah satu kelompok sosial yang ada dalam masyarakat karena telah memenuhi beberapa persyaratan setiap himpunan manusia dapat dikatakan sebagai kelompok sosial. Dalam kelompok sosial arisan motor CV Sehat, setiap anggotanya memiliki

kesadaran bahwa ia merupakan bagian dari arisan motor CV Sehati. Terdapat hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, diwujudkan dalam konsep arisan motor sebagai wujud gotong royong antar anggota dalam membeli sepeda motor. Ada suatu faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan antar mereka bertambah erat, yang berupa kepentingan atau tujuan yang sama. Selain itu arisan motor CV Sehati juga memiliki struktur bersistem dan berproses.

2. Macam-macam Kelompok Sosial

Masyarakat memiliki berbagai macam kelompok sosial yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Macam-macam kelompok dalam masyarakat (Bimo Walgito, 2010: 11-12) antara lain:

- a. Besar kecilnya kelompok atau ukuran kelompok, ada kelompok kecil dengan beranggotakan kurang dari 20 orang dan kelompok besar beranggotakan lebih dari 20 orang.
- b. Tujuan, merupakan kelompok yang terbentuk berdasarkan anggota yang memiliki tujuan yang sama, misalnya kelompok belajar.
- c. *Value* (nilai), merupakan kelompok yang terbentuk atas dasar orang-orang yang memiliki kesamaan nilai, misalnya kelompok agama.
- d. *Duration* (waktu lamanya), ada kelompok yang jangka waktunya pendek dan juga kelompok dengan jangka waktunya lama.
- e. *Scope of activities*, merupakan kelompok yang terbentuk berdasarkan jumlah aktivitasnya.

- f. Minat, merupakan kelompok yang beranggotakan orang-orang memiliki minat yang sama, misalnya kelompok pemancing
- g. Daerah asal, merupakan kelompok yang terbentuk berdasarkan kesamaan daerah asal, misalnya ikatan mahasiswa berasal dari daerah Yogyakarta.
- h. Formalitas, ada kelompok formal dan ada juga kelompok informal.

1) Kelompok formal (*formal group*)

Formal group adalah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesama (Soerjono Soekanto, 2006: 123). Adapun ciri-ciri kelompok resmi/ formal (Abu Ahamdi, 2002: 99) antara lain:

- a) Mempunyai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tertulis,
- b) Mempunyai pedoman-pedoman tingkah laku yang dirumuskan secara tegas dan tertulis,
- c) Bersifat tidak kekeluargaan, bercorak pertimbangan-pertimbangan rasionil dan obyektif.

2) Kelompok informal (*informal group*)

Informal group merupakan kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti. Mereka umumnya terbentuk karena pertemuan-pertemuan berulang kali yang menjadi dasar bertemunya kepentingan-kepentingan dan pengalaman-pengalaman yang sama (Dany

Haryanto dan G Edwi Nugrohadi, 2011: 191). Adapun ciri- ciri kelompok informal (Abu Ahamdi, 2002: 99) antara lain:

- a) Tidak mempunyai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tertulis,
- b) Mempunyai pedoman- pedoman tingkah laku anggota- anggotanya, tetapi tidak dirumuskan secara tegas dan tertulis,
- c) Bersifat tidak kekeluargaan, bercorak pertimbangan- pertimbangan rasional dan obyektif.

3. Arisan Motor Sebagai Kelompok Sosial Formal

Arisan mempunyai arti kegiatan pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan secara berkala sampai semua memperolehnya (Tri Kurnia Nurhayati, 2005). Sepeda motor merupakan sebuah teknologi kendaraan beroda dua yang ditenagai oleh sebuah mesin dimana untuk menjalankan kita membutuhkan bahan bakar.

Dilihat dari sisi substansinya, pada hakikatnya arisan merupakan akad *`âriyah*, yaitu akad pinjam-meminjam, lebih tepatnya akad *al-qardh/al-qirâdh* (utang-piutang). Dengan demikian uang arisan yang diambil oleh orang yang mendapat atau memenangkan undian itu adalah utangnya pada peserta arisan yang lainnya dalam kelompok arisannya. Selain itu merupakan bentuk akad yang didasarkan pada prinsip *ta'âwun* (tolong-menolong). Karena dengan arisan, suatu maksud tertentu, kurban atau akikah misalnya, dapat dicapai dengan cara arisan,

meskipun seseorang secara langsung belum mempunyai biaya untuk kurban atau akikah sebelum memegang undian arisan tersebut. Dilihat dari sisi lain, arisan juga merupakan bentuk tabungan, di mana cicilan tabungan dalam bentuk setoran atau iuran arisan menjadi tabungan dirinya yang keseluruhannya dapat diambil olehnya ketika mendapatkan giliran atau undian (Ahmadi Ali M.D., 2013).

Arisan motor merupakan kegiatan mengumpulkan uang oleh beberapa orang, yang nantinya akan dibelikan sepeda motor kemudian dilakukan pengundian untuk menentukan siapa yang memperoleh sepeda motor. Dalam arisan motor CV sehati pengundian dilakukan dengan sistem lelang. Pelelang dengan nilai lelang tertinggi dialah yang berhak mendapatkan sepeda motor terlebih dahulu dalam arisan tersebut.

Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama oleh karena adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran saling menolong. Tipe- tipe kelompok sosial dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut atau atas dasar berbagai kriteria atau ukuran, yaitu: jumlah anggota, derajat interaksi sosial, kepentingan dan wilayah, berlangsungnya suatu kepentingan, derajat organisasi, kesadaran jenis, tujuan dan hubungan sosial yang sama (Dany Haryanto dan G Edwi Nugrohadi, 2011: 189-190). Dari berbagai klasifikasi tipe- tipe kelompok sosial tersebut, terdapat kelompok- kelompok sosial yang teratur dan kelompok- kelompok sosial yang tidak teratur.

Arisan motor CV Sehati merupakan salah satu bentuk kelompok sosial formal yang ada di dalam masyarakat. Anggota arisan motor CV Sehati terdiri dari berbagai kalangan masyarakat yang mempunyai tujuan sama yaitu membeli sepeda motor dengan sistem arisan.

4. Modal Sosial

Dalam pemikiran ekonomi, istilah 'modal' pada awalnya berarti sejumlah uang yang diakumulasikan, yang dapat diinvestasikan dengan harapan akan memperoleh hasil yang menguntungkan di masa yang akan datang (John Field, 2010:19). Beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya mengenai modal sosial, diantaranya adalah Piere Bourdieu, James Coleman dan Robert Putnam.

Menurut Bourdieu, modal sosial adalah jumlah sumber daya, aktual atau maya, yang berkumpul pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik perkenalan dan pengakuan yang sedikit banyak terinstitusionalisasikan (John Field, 2010: 23). Sedangkan James Coleman mendefinisikan *social capital* yaitu kemampuan masyarakat untuk bekerja bersama-sama demi mencapai tujuan-tujuan bersama di dalam berbagai kelompok dan organisasi (Fukuyama, 2002: 12).

Coleman menyatakan bahwa terdapat tiga bentuk modal sosial pertama, kewajiban, dan harapan yang ditentukan atas tingkat kepercayaan yang ada dalam sebuah lingkungan sosial. Kedua, potensi informasi untuk mampu mengalir dalam struktur sosial sehingga dapat

dijadikan dasar untuk bergerak. Dan yang ketiga, adanya norma yang dilengkapi dengan sanksi yang efektif (Jausairi Hasbullah, 2006: 34- 39).

Sedangkan menurut Robert D Putnam, definisi modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial seperti jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong partisipasi bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan- tujuan bersama (John Field, 2010: 51).

a. Jaringan

Jaringan sosial merupakan suatu jaringan tipe khusus, di mana 'ikatan' yang menghubungkan satu titik ke titik lain dalam jaringan adalah hubungan sosial (Ruddy Agusyanto, 2007: 13). Menurut Van Zanden dan Ruddy Agusyanto (Ruddy Agusyanto, 2007: 14), hubungan sosial yang terjadi atau saling keterhubungan antar individu merupakan interaksi sosial yang berkelanjutan (relative cukup lama atau permanen) yang akhirnya diantara mereka terkait satu sama lain dengan atau tanpa seperangkat harapan yang relative stabil. Berdasarkan hal tersebut, hubungan sosial dipandang sebagai sesuatu yang seolah- olah merupakan sebuah jalur atau saluran yang menghubungkan antara satu orang dengan orang lain dimana melalui jalur atau saluran tersebut bisa dialirkan sesuatu, misalnya barang, jasa atau informasi.

Gagasan sentral modal sosial adalah bahwa jaringan sosial merupakan aset yang sangat bernilai. Jaringan memberikan dasar bagi kohesi sosial karena mendorong orang bekerja satu sama lain dan tidak sekedar dengan orang yang mereka kenal langsung untuk

memperoleh manfaat timbal balik (John Field, 2010: 18). Interaksi sosial sangat penting dalam jaringan sosial, sebab interaksi sosial berperan untuk menghubungkan individu atau kelompok dalam suatu jaringan sosial dan menjadi dasar terbentuknya suatu jaringan sosial. Menurut George Ritzer (2010: 498) jaringan hubungan mendasar berasal dari keinginan dan tindakan berbagai individu ini dapat berubah menjadi aturan bersama dan terpola yang tak dapat lagi dikatakan sebagai rencana atau ciptaan manusia individual. Berdasarkan saling ketergantungan, kemudian membentuk jaringan-jaringan dengan aturan didalamnya.

Dalam mempertahankan eksistensinya, arisan motor CV Sehati harus mampu memperluas jaringan sosialnya. Jaringan sosial yang kuat antara sesama anggota dalam kelompok diperlukan untuk menjaga sinergi dan kekompakan. Adanya jaringan-jaringan hubungan sosial antar individu dalam modal sosial memberikan manfaat karena mempermudah koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan yang bersifat timbal balik. Jaringan sosial dalam bentuk perluasan hubungan dengan relasi baru juga turut menentukan. Perluasan hubungan dengan relasi baru akan memberikan peluang untuk menambah kesempatan menjaring anggota yang lebih besar. Jumlah anggota yang banyak dan memiliki hubungan sosial yang kuat tentu akan memperkuat dan memperlebar jaringan sosial yang ada.

b. Kepercayaan (*Trust*)

Coleman dan Putnam mendefinisikan kepercayaan sebagai suatu komponen penting dalam modal sosial. Pada tahun 1980-an misalnya Coleman telah menulis tentang arti penting kepercayaan dalam kehidupan ekonomi dan menuduh ekonomi mengabaikan perubahan kualitatif yang terjadi dalam transisi dari level mikro individu hingga level makro sistem yang terdiri dari beberapa individu (John Field, 2010: 101-102).

Fukuyama (dalam John Field, 2010: 102) mengatakan bahwa kepercayaan itu sendiri sebagai unsur dasar modal sosial dimana modal sosial adalah kapabilitas yang muncul dari kepercayaan abadi di tengah-tengah masyarakat atau pada bagian tertentu dari masyarakat tersebut.

Bagi arisan motor CV Sehati, kepercayaan merupakan salah satu aspek yang harus dibangun karena hal tersebut menyangkut cara menarik minat masyarakat mengikuti arisan motor serta bagaimana mempertahankan keberlangsungan arisan motor. Adanya kepercayaan antar pengurus, anggota arisan serta pihak-pihak penyedia barang mampu menjadi alat pelekatan untuk berlangsungnya arisan CV Sehati tersebut.

c. Norma

Norma merupakan ukuran yang digunakan oleh masyarakat untuk mengukur apakah tindakan yang dilakukan merupakan tindakan yang wajar dan dapat diterima ataukah merupakan tindakan

yang menyimpang karena tidak sesuai dengan harapan sebagian besar warga masyarakat. Norma mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda- beda sehingga norma dapat pula disebut sebagai suatu standar atau skala yang terdiri dari berbagai kategori tingkah laku (Soerjono Soekanto, 2006:199-200).

Norma merupakan salah satu elemen penting dalam modal sosial selain kepercayaan dan jaringan sosial. Norma adalah seluruh kaidah dan peraturan yang diterapkan melalui lingkungannya. Norma yang ada dalam arisan motor tentu akan mampu menjaga stabilitas dan kelancaran arisan motor CV Sehati.

Ketiga komponen di atas yakni jaringan, kepercayaan dan norma dalam arisan motor CV Sehati untuk mendukung kelancaran arisan motor tersebut. Ketiganya sangat berkaitan erat, terdapat jaringan namun tidak memiliki kepercayaan dari relasi maka akan sia- sia karena suatu usaha tanpa dilandasi rasa percaya tidak akan berjalan lancar. Jaringan dan kepercayaan ada namun tidak memiliki norma yang jelas juga tidak akan berjalan lancar karena tidak adanya kejelasan dalam hubungan kerjasama. Modal sosial harus ada dalam arisan motor disamping modal ekonomi dan modal- modal yang lainnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Maulida Masyitoh (2012) mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2008 UNY tentang “Peran Modal Sosial dalam strategi industri keripik singkong di Kecamatan Mungkit Kabupaten Magelang”. Penelitian ini membahas tentang adanya peran modal sosial dalam industri keripik singkong di Kabupaten Magelang. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa modal sosial dalam industri keripik singkong terdapat pada aktivitas industri baik dalam hal perekrutan tenaga kerja, proses produksi, distribusi maupun promosi serta penentuan harga. Relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah sama- sama mengkaji tentang peran modal sosial. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian dan tempat penelitian. Apabila peneliti meneliti tentang peran modal sosial dalam arisan motor CV Sehati, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang peran modal sosial dalam industri keripik singkong di Kabupaten Magelang.
2. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Hijriyah (2007) mahasiswa Ilmu Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tentang Arisan Motor di CV Mandiri Konstiti Kranyak Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam. Penelitian ini membahas tentang bagaimana arisan motor dilihat dari sudut pandang hukum islam. Relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah sama-sama mengkaji

tentan arisan motor. Kalau peneliti meneliti tentang peran modal sosial dalam arisan motor CV Sehati, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang arisan motor dilihat dari sudut pandang hukum islam.

C. Kerangka Pikir

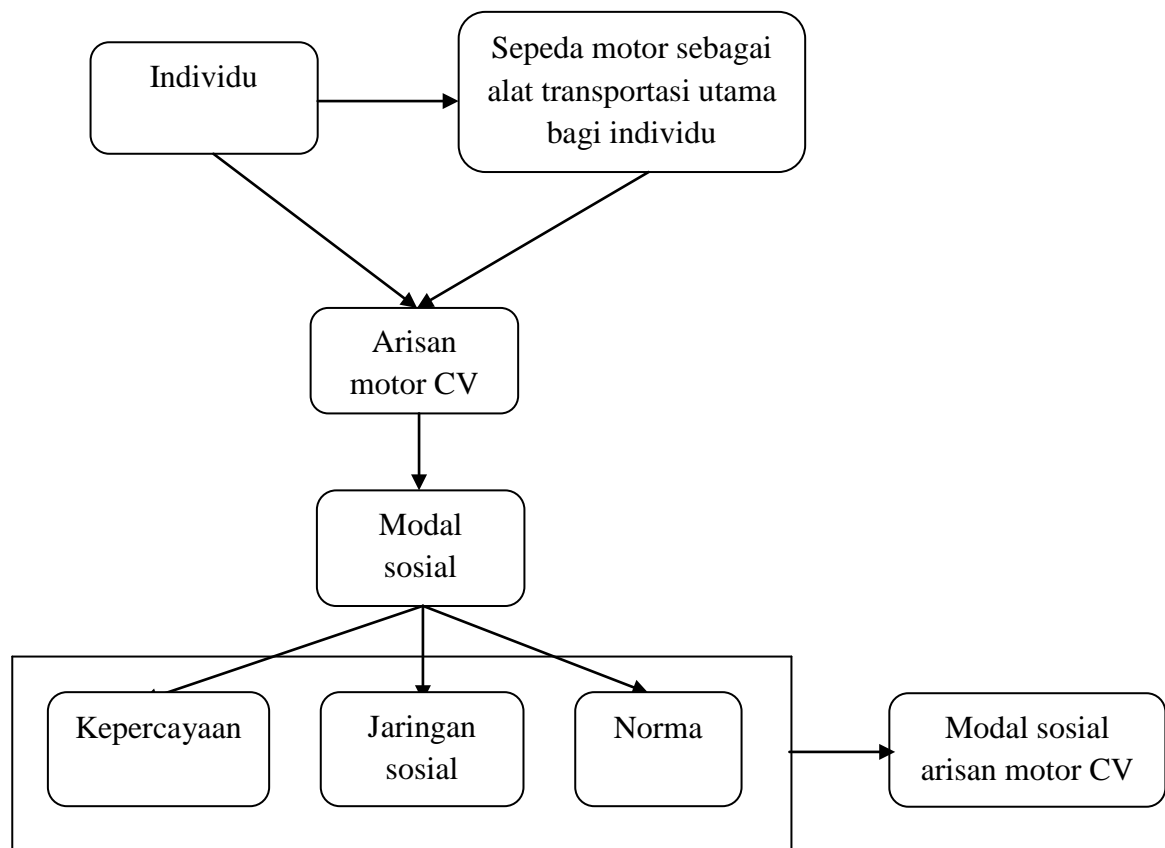
Arisan motor merupakan salah satu solusi masyarakat untuk dapat membeli sepeda motor. Dengan sistem arisan motor, individu- individu yang menjadi anggota arisan tersebut saling membantu untuk dapat membeli sepeda motor. Cara pembelian sepeda motor dengan sistem arisan memerlukan adanya kerjasama antara semua pihak yang terlibat dalam arisan tersebut.

Kelompok sosial atau *sosial group* adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Adanya keinginan yang sama merupakan salah satu dasar terbentuknya kelompok sosial. Arisan motor merupakan salah satu kelompok sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam arisan motor tersebut terdiri dari himpunan individu- individu yang saling berinteraksi atas dasar kesamaan tujuan, yaitu keinginan untuk membeli sepeda motor.

Arisan motor merupakan fenomena kehidupan sosial yang ada di masyarakat. Kelompok sosial yang ada di arisan motor CV sehati merupakan kelompok sosial yang terdiri dari berbagai kalangan individu yang ada dalam masyarakat, antara lain terdiri dari panitia arisan motor CV Sehati, anggota arisan motor CV sehati serta pihak- pihak yang menjalin kerjasama dengan arisan motor CV Sehati.

Semakin meningkatnya anggota yang mengikuti arisan motor CV sehati tidak terlepas dari adanya modal sosial. Arisan motor CV sehati tidak mungkin dapat berdiri sendiri, dalam aktivitasnya tentu saja saling terhubung dengan pihak- pihak yang memiliki kesamaan tujuan. Untuk dapat menjalin kerjasama dan mempertahankannya tentu dilandasi oleh modal sosial. Modal sosial mutlak ada karena dalam membangun sebuah hubungan diperlukan sumber daya awal yang akan digunakan untuk berinteraksi dan membangun hubungan dengan kelompok lainnya.

Setelah arisan motor CV sehati ini saling terhubung, maka nantinya akan muncul suatu jaringan sosial dalam arisan motor CV sehati. Jaringan sosial arisan motor CV Sehati dipengaruhi oleh modal sosial , yang menjadi dasar terbangunnya suatu hubungan dalam arisan motor CV Sehati. Sehingga kita dapat mengetahui tentang gambaran dari jaringan sosial dalam arisan motor CV Sehati di dusun Plataran desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Berikut ini adalah kerangka pikir dari penelitian yang harapannya dapat memberikan gambaran tentang penelitian ini.



Bagan 1. Kerangka Pikir